



## PELATIHAN AKUNTANSI PEPAJAKAN UNTUK MEMASUKI DUNIA KERJA DI SMAN 1 KOPO

*Tax Accounting Training to Enter the Workforce at SMAN 1 Kopo*

**Sugiyono<sup>1\*</sup>, Abu Naim<sup>2</sup>, Rosidawaty<sup>1</sup>, Rina Ambarwati<sup>1</sup>, Ingkak Chintya Wangsih<sup>1</sup>,  
Andika Mugi Gumilang<sup>1</sup>, Dadang<sup>2</sup>, Sena Atmaja<sup>2</sup>, Helmas Septiyo Hadi<sup>2</sup>, Dindin  
Aminudin<sup>2</sup>, Ahmad Pauji<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, <sup>2</sup>Program Studi  
Manajemen Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

*Jl. KH. Syekh Nawawi, Matagara, Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang*

\*Alamat Korespondensi : [sugiyono@unimar.ac.id](mailto:sugiyono@unimar.ac.id)

*(Tanggal Submission: 04 Oktober 2025, Tanggal Accepted : 28 Desember 2025)*



### Kata Kunci :

*Akuntansi  
Perpajakan,  
Pelatihan, Karir,  
SMAN 1 Kopo*

### Abstrak :

Lulusan sekolah menengah harus memiliki keterampilan praktis, terutama dalam akuntansi perpajakan, karena perubahan dalam dunia kerja. Banyak siswa masih bingung tentang pencatatan keuangan yang tepat dan administrasi pajak. Karena keadaan ini, mereka tidak siap untuk memenuhi persyaratan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Oleh karena itu, SMAN 1 Kopo membutuhkan pelatihan akuntansi perpajakan untuk memberi siswa keterampilan yang relevan dan aplikatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Akuntansi Perpajakan untuk Memasuki Dunia Kerja di SMAN 1 Kopo bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang akuntansi perpajakan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan ini dimulai dengan seminar interaktif tentang dasar-dasar perpajakan. Kemudian, peserta menerima pelatihan langsung dengan simulasi pencatatan akuntansi sederhana, pengisian SPT, dan penggunaan aplikasi e-filing. Untuk meningkatkan pemahaman mereka, peserta juga mengikuti diskusi kelompok dan studi kasus. Pre-test dan post-test digunakan untuk menilai siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami akuntansi perpajakan. Peningkatan penguasaan konsep sebesar 45% terjadi dari 25% pada pre-test menjadi 70% pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan studi kasus yang digunakan selama pelatihan sangat efektif. Siswa juga lebih percaya diri dalam mengerjakan jurnal transaksi dan simulasi SPT. Program ini berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu mempersiapkan siswa SMAN 1 Kopo untuk bekerja dengan keterampilan

tambahan dalam akuntansi perpajakan. Ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan pelatihan praktis berhasil membekali siswa dengan keterampilan akuntansi perpajakan sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan pajak.

**Key word :**

*Tax Accounting, Training, Career, SMAN 1 Kopo*

**Abstract :**

High school graduates need to have practical skills, especially in tax accounting, due to changes in the world of work. Many students are still confused about proper financial record-keeping and tax administration. Because of this situation, they are not prepared to meet the skill requirements needed by the industry. Therefore, SMAN 1 Kopo needs tax accounting training to provide students with relevant and practical skills. The community service activity "Tax Accounting Training for Entering the World of Work at SMAN 1 Kopo" aims to enhance students' knowledge and skills in tax accounting in accordance with the needs of the workforce. This activity began with an interactive seminar on the basics of taxation. Then, participants received hands-on training with simulations of simple accounting record-keeping, filling out tax returns, and using the e-filing application. To enhance their understanding, participants also engaged in group discussions and case studies. Pre-tests and post-tests were used to assess the students. The activity results showed that the students understood tax accounting better. A 45% increase in concept mastery occurred, from 25% on the pre-test to 70% on the post-test. This increase indicates that the practice-based learning and case study approach used during the training were highly effective. Students also became more confident in completing transaction journals and SPT simulations. This program successfully met its main objective, which was to prepare students from SMAN 1 Kopo to work with additional skills in tax accounting. This indicates that the socialisation and practical training methods successfully equipped students with tax accounting skills while also raising awareness of the importance of tax compliance.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sugiyono, S., Naim, A., Rosidawaty, R., Ambarwati, R., Wangsih, I. C., Gumilang, A. M., Dadang, D., Atmaja, S., Hadi, H. S., Aminuddin, D., & Pauji, A. (2025). Pelatihan Akuntansi Perpajakan Untuk Memasuki Dunia Kerja Di SMAN 1 Kopo. *Jurnal Abdi Insani*, 12(12), 7142-7149. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i12.3285>

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yang penuh tantangan (Armadan *et al.*, 2023). Pemahaman tentang akuntansi dan perpajakan adalah keterampilan yang sangat penting di era saat ini. Hal ini disebabkan oleh tuntutan administrasi keuangan yang semakin kompleks di sektor pemerintahan dan swasta (Naim, Hadi, Atmaja, Ambarwati, Hamim, *et al.*, 2024). Akibatnya, sangat penting bagi siswa sekolah menengah atas untuk belajar akuntansi perpajakan sejak dini, terutama karena mereka akan segera memasuki dunia kerja dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Multazam *et al.*, 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan di SMAN 1 Kopo jumlah siswa jurusan IPS/akuntansi sebanyak 500 siswa.

Salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Serang, SMAN 1 Kopo, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berdaya saing, dan siap menghadapi perubahan masyarakat.



Namun, observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa belum memahami dasar-dasar akuntansi dan perpajakan (Christiansen, 2024). Meskipun demikian, bidang ini sangat penting karena sebagian besar bisnis, baik kecil maupun besar, membutuhkan karyawan yang mahir dalam pengelolaan keuangan dan administrasi pajak (Rahmanto *et al.*, 2024).

Siswa mendapat banyak keuntungan dari pengetahuan akuntansi perpajakan. Tidak hanya kemampuan menghitung pajak, tetapi juga kemampuan untuk membuat laporan keuangan, memahami peraturan perpajakan, dan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam kehidupan nyata. Siswa akan lebih percaya diri dalam menghadapi persaingan kerja, baik sebagai karyawan perusahaan, staf administrasi, maupun sebagai wirausahawan yang mengelola bisnis mereka sendiri, jika mereka memiliki kemampuan ini.

Di SMAN 1 Kopo, program pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Akuntansi Perpajakan untuk Memasuki Dunia Kerja diharapkan memberi siswa pengalaman praktis yang relevan. Program ini tidak hanya dirancang secara teoritis, tetapi juga digunakan untuk mensimulasikan penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak sederhana. Dengan pendekatan seperti ini, siswa akan terbiasa dengan kondisi nyata yang akan mereka hadapi setelah lulus sekolah (Utami, 2019).

Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan perpajakan (Multazam *et al.*, 2023). Salah satu komponen pendidikan karakter adalah menanamkan kesadaran pajak sejak usia dini. Ini menekankan pentingnya tanggung jawab dan kontribusi mereka terhadap pembangunan negara. Oleh karena itu, kegiatan ini bukan hanya meningkatkan aspek akademik tetapi juga membangun karakter siswa yang jujur dan menghargai kewajiban mereka sebagai warga negara (Gloriano & Nugraha, 2022).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan akuntansi perpajakan kepada siswa SMAN 1 Kopo. Pelatihan ini secara langsung meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pencatatan pajak siswa dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk bekerja di dunia kerja. Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan SMAN 1 Kopo mampu menghasilkan lulusan yang lebih siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan tambahan di bidang akuntansi perpajakan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan dunia industri yang menuntut lulusan memiliki kompetensi praktis dan siap kerja. Program ini juga diharapkan menjadi model kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat direplikasi di sekolah lain, sehingga semakin banyak siswa yang memiliki kesiapan menghadapi persaingan global (Sentana *et al.*, 2024).

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan sosialisasi kepada siswa SMAN 1 Kopo tentang pentingnya akuntansi perpajakan di tempat kerja (Rohimah *et al.*, 2023). Proses sosialisasi dilakukan melalui seminar interaktif yang membahas dasar-dasar perpajakan, berbagai jenis pajak, dan kewajiban pajak untuk individu dan perusahaan (Naim, Hadi, Atmaja, Ambarwati, Gumilang, *et al.*, 2024). Metode ini bertujuan agar peserta memiliki pengetahuan awal sebelum Selanjutnya adalah pelatihan akuntansi perpajakan yang praktis. Metode praktik langsung (*hands-on training*) digunakan dalam pelatihan ini. Ini termasuk simulasi pencatatan pajak sederhana, penggunaan aplikasi *e-filing*, dan pengisian SPT tahunan (Beigi *et al.*, 2022).

Metode ini membantu siswa memperoleh pemahaman teori dan keterampilan teknis yang dapat digunakan di dunia kerja. masuk pada tahap pelatihan teknis. Untuk meningkatkan pemahaman peserta, diskusi kelompok dan studi kasus digunakan selama pelatihan (Ambarwati *et al.*, 2024). Untuk memecahkan masalah nyata tentang perhitungan pajak, pelaporan, dan pencatatan akuntansi sederhana, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil (Annuar *et al.*, 2014). Metode ini mengajarkan siswa analisis dan kerja sama tim, serta pemecahan masalah (Nenonen *et al.*, 2024).

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan refleksi untuk memastikan program terus berlanjut. *Pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kuesioner tentang kepuasan siswa dengan pendekatan pelatihan

yang digunakan (Naim, Supriatman, *et al.*, 2024). Selain itu, tim pengabdian juga memberikan modul pelatihan sebagai bahan ajar berkelanjutan agar siswa dapat terus mempelajari akuntansi perpajakan secara mandiri setelah kegiatan selesai (Aziz & Idris, 2014).

Sebelum pelatihan dimulai, tes pra-latihan dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang akuntansi perpajakan (Ambarwati *et al.*, 2024). *Pre-test* berisi soal pilihan ganda dan studi kasus sederhana tentang konsep dasar tentang pajak, jenis pajak, dan kewajiban pajak umum (Isa *et al.*, 2014). Hasilnya menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk menyesuaikan materi untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa. *Post-test* dilakukan untuk mengevaluasi kinerja kegiatan setelah seluruh rangkaian sosialisasi dan pelatihan selesai (Rasydy *et al.*, 2025).

Post-test berisi soal yang serupa dengan pre-test, tetapi lebih berfokus pada hal-hal yang berlaku di dunia nyata, seperti simulasi pengisian SPT, pencatatan pajak yang mudah, dan penggunaan aplikasi perpajakan (Kotsogiannis *et al.*, 2024). Post-test ini memungkinkan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman siswa meningkat setelah pelatihan (Sapiei *et al.*, 2014).

Selanjutnya, hasil *pre-test* dan *post-test* dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pelatihan. Kegiatan dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang perpajakan jika terjadi peningkatan skor yang signifikan (Rasydy *et al.*, 2025). Analisis ini juga dapat digunakan oleh tim yang berdedikasi untuk merancang program serupa di masa mendatang, yang dapat membantu mempersiapkan siswa untuk dunia kerja, terutama akuntansi perpajakan (Azmi & Hoong, 2014).

Instrumen evaluasi terdiri dari dua puluh item yang mencakup domain konsep pajak, pencatatan transaksi, penyusunan SPT, dan e-filing. Rubrik kinerja juga terdiri dari skoring berbasis penilaian benar-salah, dan isi telah diuji oleh ahli akuntansi dan perpajakan untuk kevalidan.



Gambar 1 Diagram Alir

Berikut adalah contoh modul (SPT orang pribadi sederhana, jurnal transaksi)

Tabel 1 SPT orang pribadi sederhana, jurnal transaksi

Bagian Modul	Contoh Materi
<b>SPT Orang Pribadi Sederhana</b>	Identitas WP: Nama: Andi Pratama; NPWP: 12.345.678.9-412.000; Status: TK/0. Penghasilan Setahun: Gaji + tunjangan = Rp40.000.000. Pengurangan: Biaya jabatan Rp2.000.000; Iuran BPJS Rp600.000. Penghasilan Neto: 40.000.000 – 2.600.000 = Rp37.400.000. PTKP: Rp54.000.000 → Tidak terutang PPh 21.
<b>Jurnal Transaksi Pajak Dasar</b>	1. Penjualan + PPN 11%: Kas 2.220.000; Penjualan 2.000.000; PPN Keluaran 220.000. 2. Pembelian + PPN 11%: Persediaan 1.000.000; PPN Masukan 110.000; Kas/Utang 1.110.000. 3. Pembayaran Gaji + PPh 21: Beban Gaji 3.000.000; Utang PPh 21 25.000; Kas 2.975.000. 4. Penyetoran PPh 21: Utang PPh 21 25.000; Kas 25.000.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Akuntansi Perpajakan di SMAN 1 Kopo, sebuah program pengabdian kepada masyarakat, berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Kegiatan ini dimulai dengan menunjukkan betapa pentingnya bagi generasi muda, terutama siswa sekolah menengah atas, untuk memahami perpajakan. Dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dasar tentang fungsi pajak, tanggung jawab perpajakan, dan kaitannya dengan akuntansi dasar. Metode praktik langsung digunakan untuk melaksanakan tahap pelatihan. Ini dilakukan dengan simulasi perhitungan pajak sederhana seperti PPh Pasal 21 dan pencatatan transaksi akuntansi yang relevan (Sapiei *et al.*, 2014). Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman praktis tentang proses pencatatan dan pelaporan pajak, peserta diberikan modul dan contoh kasus untuk dipelajari bersama. Metode interaktif ini membantu siswa mengaitkan teori dengan praktik yang ada di dunia kerja.

Sebelum pelatihan dimulai, peserta diuji untuk mengetahui seberapa baik mereka memahami akuntansi perpajakan pada awalnya. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kurang memahami, dengan rata-rata hanya 25 persen, menunjukkan bahwa siswa memerlukan pelatihan yang sistematis untuk menjadi lebih siap menghadapi tantangan dalam administrasi keuangan dan perpajakan. Post-test dilakukan setelah pelatihan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan tersebut. Hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan; nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70 persen, dan kenaikan sebesar 45 persen merupakan indikator keberhasilan program karena teknik pelatihan dan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan dalam waktu yang relatif singkat.

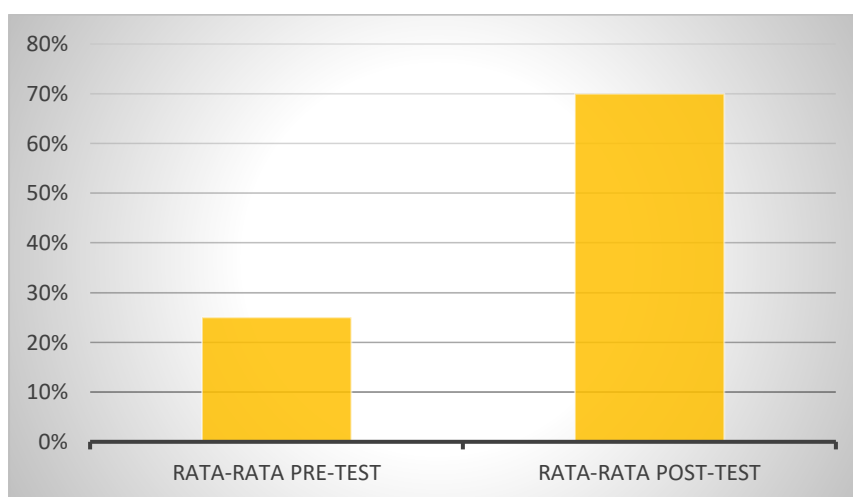
Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa praktik langsung dengan studi kasus lebih efisien daripada hanya menyampaikan informasi secara teoritis. Ketika siswa melihat contoh nyata dari kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, mereka lebih tertarik dan terlibat. Akibatnya, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi dan perpajakan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif bagi siswa SMAN 1 Kopo. Peningkatan pemahaman sebesar 70% membuktikan bahwa pelatihan akuntansi perpajakan ini relevan, bermanfaat, dan dapat dijadikan program berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para siswa lebih siap menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang administrasi, akuntansi, dan perpajakan, serta lebih sadar akan pentingnya kepatuhan terhadap kewajiban pajak di masa mendatang.

Tabel 2 Hasil *Pre-test* dan *Post Test*

No	Indikator Penilaian	Rata-rata <i>Pre-Test</i>	Rata-rata <i>Post-Test</i>	Peningkatan
1	Pemahaman dasar pajak	35%	80%	45%
2	Pencatatan akuntansi sederhana	27%	65%	38%
3	Simulasi perhitungan PPh sederhana	30%	75%	45%
4	Pemahaman pelaporan pajak	25%	90%	55%
<b>Rata-rata</b>		<b>25%</b>	<b>70%</b>	<b>45%</b>

Tabel di atas menunjukkan hasil evaluasi pelatihan akuntansi perpajakan di SMAN 1 Kopo. Ini ditunjukkan dengan membandingkan rata-rata pre-test dan post-test berdasarkan berbagai indikator penilaian. Setelah pelatihan, pemahaman siswa tentang dasar pajak, pencatatan akuntansi sederhana, simulasi perhitungan PPh, dan pelaporan pajak masih rendah, dengan rata-rata hasil post-test sebesar 70% dan peningkatan konsisten sebesar 45% untuk setiap indikator. Ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi dan pelatihan yang digunakan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

**Gambar 2 Hasil Pre-test dan Post-test**

Pada Gambar 1 menunjukkan hasil rata-rata sebelum dan setelah tes di kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMAN 1 Kopo dengan judul Pelatihan Akuntansi Perpajakan untuk Memasuki Dunia Kerja. Dari diagram, nilai pre-test siswa hanya 25%, menunjukkan pemahaman awal mereka tentang akuntansi perpajakan masih rendah. Namun, nilai post-test meningkat secara signifikan menjadi 70%, menunjukkan peningkatan sebesar 45%, menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang akuntansi perpajakan.

Kegiatan ini menggabungkan teori belajar berbasis kasus dan simulasi dengan praktik akuntansi perpajakan sehingga siswa mendapatkan pemahaman tentang konsep melalui pengalaman praktis. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan implikasi praktis, seperti kemampuan dasar untuk perhitungan pajak, mencatat transaksi, dan menulis laporan sederhana, yang akan membantu mereka masuk ke dunia kerja.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi khusus juga kami berikan kepada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen yang turut berkontribusi melalui tenaga pengajar dan mahasiswa, sehingga kegiatan Pelatihan Akuntansi Perpajakan untuk Memasuki Dunia Kerja di SMAN 1 Kopo dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAN 1 Kopo atas kerja sama, sambutan hangat, serta partisipasi aktif siswa-siswi dalam kegiatan ini. Dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak tersebut menjadi kunci keberhasilan program ini, sekaligus menjadi wujud nyata sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda yang berdaya saing dan siap menghadapi dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., Naim, A., Rosidawaty, R., Gumilang, A. M., Sugiyono, S., Dadang, D., & Aminudin, D. (2024). Peningkatan literasi akuntansi dan manajemen keuangan bagi masyarakat kawasan Baduy di Desa Nayagati. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(3), 211–216. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i3.3097>
- Annuar, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). Corporate ownership, governance and tax avoidance: An interactive effects. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 164, 150–160. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.063>
- Armadan, A., Mubarak, S. A., & Tengah, L. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan melalui implementasi manajemen mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Aziz, S. A., & Idris, K. Md. (2014). Does design matter in tax e-filing acceptance? *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 164, 451–457. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.102>
- Azmi, A. A. C., & Hoong, V. Y. (2014). Tax aggressiveness and negotiations: A conceptual paper. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 164, 338–344. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.085>
- Beigi, M., Nayyeri, S., & Shirmohammadi, M. (2022). Steering wheels to make ends meet: Understanding stressors and coping strategies among app-based taxi drivers in Tehran. *Journal of Vocational Behavior*, 138, Article 103782. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2022.103782>
- Christiansen, T. G. (2024). Dynamic effects of tax audits and the role of intentions. *Journal of Public Economics*, 234, Article 105121. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2024.105121>
- Dadang, D., Naim, A., Hadi, H. S., Atmaja, S., Ambarwati, R., Rosidawaty, R., Hamim, T., Valentin, A. D., & Maesaroh, S. (2024). Pemberdayaan guru-guru Muhammadiyah di kawasan Baduy melalui literasi keuangan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(3), 205–210. <https://doi.org/10.36722/jpm.v6i3.2938>
- Gloriano, G., & Nugraha, J. (2022). Analisis kualitas pelayanan menggunakan metode SERVQUAL: Studi kasus di perpustakaan Unesa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(3), 233–245. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n3.p233-245>
- Isa, K. M., Yussof, S. H., & Mohdali, R. (2014). The role of tax agents in sustaining the Malaysian tax system. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 164, 366–371. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.089>
- Kotsogiannis, C., Salvadori, L., Karangwa, J., & Mukamana, T. (2024). Do tax audits have a dynamic impact? Evidence from corporate income tax administrative data. *Journal of Development Economics*, 170, Article 103292. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2024.103292>
- Multazam, I., & Ramadhan, M. F. (2023). Pemikiran Ibnu Rusyd tentang etika pendidikan dan relevansinya di era milenial. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i1.95>



- Naim, A., Hadi, H. S., Atmaja, S., Ambarwati, R., Gumilang, A. M., Hamim, T., & Zuhro, S. F. (2024). Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat kawasan Baduy untuk mendukung perekonomian Desa Nayagati. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 7(1), 64–70. <https://doi.org/10.36722/jpm.v7i1.3641>
- Naim, A., Supriatman, M., & Hermawan, A. (2024). Implementasi Six Sigma untuk pengendalian kualitas produk krupuk ikan (studi kasus: UMKM Sinar Mutiara di Desa Karang Serang, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Inovasi dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 208–218.
- Nenonen, S., Storbacka, K., Sklyar, A., & Kjellberg, H. (2024). Identifying effective market-shaping strategies: A fuzzy-set qualitative comparative analysis approach. *Industrial Marketing Management*, 123, 12–30. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.09.003>
- Rahmanto, A. A., Wijayanti, V. C., Rahmawati, D. R., Arninasari, A. N., & Indriayu, M. (2024). Systematic literature review: Dampak investasi pendidikan terhadap kemajuan ekonomi. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 151–164. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i2.3725>
- Rasydy, L. O. A., Naim, A., Zuhro, S. F., Apriyani, T., Saputra, T. W., & Budiyanto, R. (2025). Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pelatihan pembuatan permen ikan untuk mencegah stunting. *Jurnal SOLMA*, 14(2), 2717–2727. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.18895>
- Rohimah, A., Saputra, R., Soerahman, S., Sulistyo, S., Naim, A., Sartono, S., & Fadilah, N. (2023). Pelatihan penulisan jurnal ilmiah untuk mahasiswa Unimar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 172–175.
- Sapiei, N. S., Abdullah, M., & Sulaiman, N. A. (2014). Regressivity of the corporate taxpayers' compliance costs. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 164, 26–31. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.046>
- Sentana, M., Septia, K., Septiani, M., Mawaddah, M., & Siregar, Y. E. Y. (2024). Membuka gerbang pengetahuan: Tinjauan literatur tentang implementasi dan dampak pembelajaran terpadu nested. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 16(1), 161–169. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2980>
- Utami, S. (2019). Meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui peningkatan kualitas personal, profesional, dan strategi rekrutmen guru. *Jurnal Untirta*, 2(1), 518–527.